

## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan minyak jagung (*Zea mays L.*) kurang mampu dalam transpor ion logam Cu(II) dengan menggunakan teknik membran cair fasa ruah. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada fasa sumber tersisa sebesar 16,88% dan ion logam Cu(II) yang tertransportasi menuju fasa penerima sebesar 8,71% dengan kondisi optimum yang didapatkan adalah fasa membran yang digunakan adalah minyak jagung murni, pH fasa sumber 5 dengan konsentrasi ion Cu(II)  $3,147 \times 10^{-4}$  M, pH EDTA sebagai fasa penerima adalah 8 dengan konsentrasi 0,05 M, kecepatan pengadukan 200 rpm dan waktu pengadukan 60 menit. Percobaan juga dilakukan dengan fasa penerima HCl dengan optimasi yang sama mendapatkan persentase fasa sumber sisa, yaitu 41,14% dan persentase ion Cu(II) pada fasa penerima adalah 19,72%. Hasil yang didapatkan meningkat daripada menggunakan fasa penerima EDTA.

### 5.2 Saran

Untuk meningkatkan persentase transport ion logam Cu(II) pada fasa penerima, maka disarankan beberapa hal, yaitu menggunakan jenis membran cair yang berbeda dan dengan variasi lainnya, menggunakan jenis pembawa pada fasa membran untuk membantu proses transport ion logam Cu(II), menggunakan fasa penerima yang berbeda dan cocok dengan ion logam Cu(II), dan menambahkan variasi lain untuk melihat optimasi yang lebih baik dari proses transport ion logam Cu(II).

